



**PENGARUH BUDAYA KERJA DAN KOMPENSASI  
TERHADAP KINERJA PERANGKAT DESA  
DI KECAMATAN SIWALAN KABUPATEN PEKALONGAN**

**TESIS**

Disusun Oleh :

**SISWANTO**

NPM : 201003631010476

Program Studi: Magister Administrasi Publik

**PROGRAM STUDI : MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK**

**PROGRAM MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945  
SEMARANG  
2022**

## LEMBAR PERSETUJUAN



### PENGARUH BUDAYA KERJA DAN KOMPENSASI TERHADAP KINERJA PERANGKAT DESA DI KECAMATAN SIWALAN KABUPATEN PEKALONGAN


SISWANTO  
201003631010476

#### TESIS

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Program Studi Magister Administrasi Publik, telah disetujui oleh Pembimbing dan Ketua Program Studi pada tanggal seperti tertera dibawah ini

Semarang, 31 Maret 2022  
Menyetujui,

Pembimbing I

  
Prof. Dr. Drs. Suparno, M.Si  
NIDN. 0603075501

Pembimbing II

  
Dr. Karmanis, M.Si  
NIDN. 0605066601

Menyetujui,  
Ketua Program Studi Magister Administrasi Publik

  
Dr. Tri Lestari Hadhadi, M.Si  
NIDN. 0618056501

LEMBAR PENGESAHAN



**PENGARUH BUDAYA KERJA DAN KOMPENSASI TERHADAP  
KINERJA PERANGKAT DESA DI KECAMATAN SIWALAN  
KABUPATEN PEKALONGAN**

**SISWANTO**  
201003631010476

**TESIS**

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister  
Program Studi Magister Administrasi Publik, telah disetujui Tim Penguji dan disahkan  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Semarang, 31 Maret 2022

1. Prof. Dr. Drs. Suparno, M.Si.  
Ketua Tim Penguji/Pembimbing

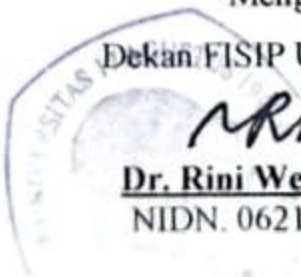
2. Dr. Karmanis, M.Si  
Penguji I

3. Dr. Sumarmo, M.Si  
Penguji II

Mengesahkan,

Dekan FISIP UNTAG Semarang

**Dr. Rini Werdiningsih, M.S.**  
NIDN. 0621105901



## ABSTRAK

Salah satu faktor penting dalam peningkatan kinerja pegawai adalah budaya kerja dan kompensasi, memberikan kompensasi yang merupakan hak karyawan dan kewajiban perusahaan untuk mendukung kontribusi para pekerja dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh budaya kerja terhadap kinerja perangkat desa dengan kompensasi sebagai variabel intervening pada perangkat desa. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan non-probability sampling dengan teknik sampel jenuh yaitu sebanyak 135 responden, metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan uji validitas, uji realibilitas, uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis yang terdiri atas uji t dan intervening atau analisis jalur dengan menggunakan SPSS 20 (*Statistical Product and Service Solutions*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis regresi sederhana pertama dapat diketahui bahwa kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perangkat desa. Pada analisis regresi sederhana kedua diketahui bahwa budaya kerja dan kompensasi berpengaruh positif terhadap kinerja. Berdasarkan hasil dari kedua analisis regresi sederhana tersebut dapat dilakukan uji intervening sehingga diketahui nilai  $t$  hitung  $3,301 > t$  tabel  $1,659$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel kompensasi mampu menjadi variabel intervening dengan perhitungan *standardized coefficients* untuk pengaruh secara langsung budaya kerja terhadap kinerja lebih besar dibanding pengaruh secara langsung kompensasi terhadap kinerja.

Kata Kunci : Budaya Kerja, Kompensasi, dan Kinerja

## ABSTRACT

*One of the important factors in improving employee performance is work culture and compensation, providing compensation and motivation which is the right of employees and the company's obligation to support the contribution of workers in order to achieve predetermined goals. The purpose of this study was to determine the effect of work culture on the performance of village officials with compensation as an intervening variable on village officials. The research method used was quantitative research with an associative approach. Sampling in this study used non-probability sampling with a saturated sample technique of 120 respondents, the data collection method used was a questionnaire, while the data analysis used in this study was carried out by testing validity, reliability testing, coefficient of determination test, and hypothesis testing, which consists of t test and intervening or path analysis using SPSS 20 (Statistical Product and service solutions). The results showed that the first simple regression analysis showed that compensation had a positive and significant effect on the performance of village officials. In the second simple regression analysis, it is known that work culture and compensation have a positive effect on performance. Based on the results of the two simple regression analyzes, an intervening test can be carried out so that it is known that the t arithmetic value is  $3.301 > t$  table  $1.659$ , so it can be concluded that the compensation variable is capable of being an intervening variable with standardized coefficient calculations for the direct influence of work culture on performance is greater than the direct effect. compensation for performance.*

*Keywords : Work cultutre, Compensation, and Performance*